

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN Jatiwarna IV dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran siswa mampu menceritakan kembali hasil ringkasan mereka kepada seluruh teman kelasnya, selain itu siswa mampu memberikan ide atau gagasan baru serta memberikan sebuah pendapat pada saat pembelajaran sehingga jawaban yang sudah diperoleh dapat berkembang lebih luas.

Hasil peningkatan bisa terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu dengan nilai 64 dan rata-rata pada siklus II dengan nilai 87. Selanjutnya peningkatan presentase ketuntasan klasikal sebesar 24% dari presentase ketuntasan pada siklus I 64% dan siklus II 88%. Peningkatan ini disebabkan oleh pemberian tindakan siklus II dan persiapan peneliti lebih matang. Penelitian ini berhenti cukup sampai siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus II indikator keberhasilan peneliti sudah tercapai dan hasilnya pun sangat memuaskan, sehingga penelitian ini dilakukan 2 siklus saja. Selisih meningkatnya ketuntasan klasikal pada siklus I dan II sebesar 24%, hasil tersebut menunjukkan bahwa Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* telah berhasil dilaksanakan yang membuat keterampilan menyimak siswa dapat meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dengan demikian, sekolah dapat mendorong dan mendukung pengembangan para guru dalam menerapkan beragam model pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan mencapai hasil yang lebih baik.

2) Bagi guru

Salah satu opsi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar keterampilan menyimak adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan cara ini, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam berpikir dan menceritakan kembali serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyajikan jawaban mereka di depan teman kelas.

3) Bagi Siswa

Kepada siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami. Siswa juga diharapkan selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan penelitian yang lebih lanjut dalam model pembelajaran *Cooperative Script* serta dapat memperoleh wawasan baru mengenai penerapan model *Cooperative tipe Script* dalam meningkatkan pembelajaran menyimak, dan juga peneliti merekomendasikan agar peneliti lain bisa menggunakan teks cerita

berbeda beda disetiap anak agar proses keterampilan menyimak berjalan secara maksimal pada model *Cooperative Script*.

